

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

JUMIATI

NIM: 18006031

Dosen Pembimbing Akademik

Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS ORANGTUA DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA

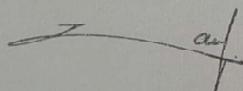
Nama : Jumiati
NIM/BP : 18006031/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 November 2023

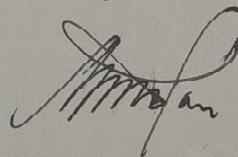
Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons
NIP. 199006012015041002



Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons
NIP. 882611019

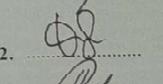
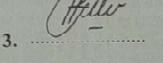
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua dengan
Motivasi Berprestasi Siswa
Nama : Jumiati
NIM : 18006031
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jumiati

NIM/BP : 18006031/2018

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua dengan Motivasi Berprestasi Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaann.

Padang, 10 November 2023

Saya yang menyatakan,



NIM, 18006031

ABSTRAK

Jumiati, 2023. “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua dengan Motivasi Berprestasi Siswa”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dilapangan yang memperlihatkan terdapatnya siswa yang tidak peduli akan prestasi. Baik prestasi akademik maupun non akademik. Hal ini juga ditemukan di sekolah Man 4 Agam. Banyak faktor yang menyebabkan siswa tidak memiliki motivasi berprestasi, diantaranya adalah kurang memiliki tanggungjawab pribadi dalam mengerjakan suatu tugas atau kegiatan. Motivasi berprestasi adalah sesuatu hal yang penting yang harus ada dalam diri individu. Dengan motivasi berprestasi seseorang akan terdorong untuk mencapai target dan tujuannya.

Pola asuh demokratis memiliki ciri-ciri orangtua memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan hal yang mereka inginkan dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang telah ditetapkan dalam keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi berprestasi siswa di MAN 4 Agam. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 275 siswa MAN 4 Agam yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 111 orang siswa MAN 4 Agam dengan pola orangtua demokratis. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket model skala likert dengan penyebaran angket secara langsung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dari SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Pola asuh demokratis orangtua siswa MAN 4 Agam berada pada kategori tinggi (49,5%) meskipun masih ada beberapa yang rendah. 2) Motivasi berprestasi siswa MAN 4 Agam berada pada kategori tinggi (61,3%). Artinya motivasi berprestasi siswa sudah sangat bagus namun masih ada beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan dan arahan untuk meningkatkan motivasi berprestasinya. 3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi berprestasi siswa. Artinya semakin tinggi pola asuh demokratis orangtua maka motivasi berprestasi siswa juga akan tinggi.

Kata Kunci : Pola Asuh Demokratis Orangtua, Motivasi Berprestasi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'Alamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan proposal tentang “**Hubungan Pola Asuh Demokratis OrangTua Dengan Motivasi Berprestasi Siswa**”. Shalawat beserta salam kepada junjungan umat manusia Rasulullah S.A.W sebagai tauladan menjalani kehidupan.

Selanjutnya, dalam penulisan proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arah, dan motivasi, sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. dan Bapak Dr. Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku kontributor dan tim penimbang instrument penelitian (judgment) yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Azmatul Khairiah Sari, S.Ag., S.Pd., M.Pd sebagai tim penimbang instrument (Judgement) yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Dr. Zadrin Ardi, M.Pd., Kons. Selaku Kepala Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga bagi saya selama menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Bapak Ramadi, selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial peneliti haturkan kepada ayahanda Arius dan ibunda Anita yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat dan dukungan yang tiada hentinya serta pengorbanan yang tidak akan pernah mampu peneliti balas dengan apapun. Terima kasih kepada kakak-kakak tersayang Juni Edro Saputra (alm), Eko Ariande, Mesa Legia, Ropi Hidayat, Robba Hayati. Dan adik-adik tersayang Nurhainan dan Pati Rizky, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi bagi peneliti baik secara materil maupun moril kepada peneliti dalam setiap perjalanan hidup agar diberikelancaran dan kemudahan.
8. Bapak Zulfahmi, S.E. selaku kepala sekolah MAN 4 Agam yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MAN 4 Agam.
9. Ibu Erli Puspita Permata Sari, selaku guru BK MAN 4 Agam yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Siswa-siswi MAN 4 Agam yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Teristimewa Muhamad Yahya, yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Selanjutnya, untuk sahabat dan orang terdekat Fauzzar Rahmi Tanjung S.Pd., Khofifah Hayati, Zhona Ratu Mulia, S.Pd, Aminatul Ihsani, Salwa Salsabila yang selalu memberikan bantuan fikiran dan tenaga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Teman-teman Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 yang saling membantu dan mendoakan. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan pahala dan kemuliaan untuk semua bantua yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk peneliti namun juga pembaca. Akhir kata penelit ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2023

Peneliti

Jumiati

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Motivasi Berprestasi.....	11
1. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi.....	13
3. Karakter Siswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi.....	15
B. Pola Asuh Demokratis.....	21
1. Pengertian Pola Asuh.....	21
2. bentuk-bentuk pola asuh orangtua.....	22
3. Pola Asuh Demokratis.....	22
4. faktor-faktor pola asuh demokratis.....	24
5. aspek-aspek pola asuh demokratis.....	25
C. Hubungan Pola Asuh dengan Motivasi Berprestasi.....	27
D. Penelitian Relevan.....	29
E. Kerangka Konseptual.....	30
F. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	32

B. Populasi dan Sampel Penelitian	33
C. Definisi Operasional	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Pengolahan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Pola Asuh Demokratis Orangtua	43
2. Motivasi Berprestasi	45
3. Uji Hipotesis.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
1. Pola Asuh Demokratis Orangtua	57
2. Motivasi Berprestasi siswa.....	52
3. Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua dengan Motivasi Berprestasi Siswa	54
C. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR RUJUKAN	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Distribusi Jumlah Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. Kriteria Skor Jawaban Angket.....	38
Tabel 4. Pedoman Interpretasi nilai korelasi variabel penelitian	42
Tabel 5. Pola Asuh Demokratis Orangtua.....	43
Table 6. <i>Central Tendency</i> Pola Asuh Demokratis Orangtua	44
Tabel 7. Motivasi Berprestasi Siswa.....	45
Tabel 8. <i>Central Tendency</i> Motivasi Berprestasi Siswa	46
Tabel 9. Hasil Uji normalitas Kolmogrov-Smirnov	47
Tabel 10. Hasil Uji Linearitas	48
Tabel 11. Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Motivasi Berprestasi.....	49

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha dan upaya menjadikan pribadi yang lebih baik, berkarakter dan berkepribadian yang baik. Melalui pendidikan manusia dapat menambah wawasan yang dimilikinya. Seperti menambah wawasan mengenai keagamaan, pengetahuan serta hal-hal baru yang tidak diketahuinya. Pendidikan memberikan efek yang sangat luar biasa bagi manusia. Di antara dampak yang ditimbulkan adalah mampu mengubah manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang biasa menjadi luar biasa, dari yang tidak bertanggung jawab menjadi bertanggung jawab, dari yang tidak baik menjadi baik dan dari yang tidak bermoral menjadi bermoral (Hari, 2008).

Dengan adanya pendidikan manusia akan berusaha dan berupaya untuk tumbuh serta berkembang untuk menyelesaikan tugas-tugas kehidupannya. Dalam pandangan islam, pendidikan menempati posisi yang mulia, bahkan disebutkan jika seseorang meninggal disaat dia menempuh pendidikan, maka dia masuk dalam kategori mati syahid. Pendidikan juga sangat berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, sangat penting untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, maka dapat diwujudkan melalui pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal dapat dirasakan melalui sekolah (Apsari, 2013). Pendidikan akan selalu berubah

menurut zamannya. Sistem pendidikan dahulu tidak bisa disamakan dengan sistem pendidikan sekarang, namun tidak tertutup kemungkinan untuk tetap menggunakan sistem pendidikan dahulu untuk referensi dan juga contoh. Fiana, Daharnis, dan Ridha (2013) menyebutkan bahwa sekolah adalah tempat untuk menempuh pendidikan yang berperan dalam membantu manusia memperbaiki karakternya. Tingkatan sekolah mulai dari TK, SD, SMP, dan SMA/SMK.

Pendidikan SMA/SMK adalah sekolah menengah atas yang dapat dimasuki setelah selesai menyelesaikan pendidikan di bangku SMP. Banyak hal yang dapat dipelajari di sekolah. Sekolah bukan hanya tempat belajar, namun juga tempat untuk mengasah diri serta mengejar prestasi. Prestasi tidak akan didapatkan oleh orang-orang yang tidak memiliki motivasi. Motivasi sangat diperlukan sebagai acuan mencapai tujuan. Motivasi adalah sebuah dorongan dalam diri seseorang yang menyebabkan jiwanya memiliki hasrat, kemauan, cita-cita untuk berjuang mencapai tujuannya (Uno, 2014).

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang ada dalam diri manusia untuk bisa melakukan hal lebih baik lagi kedepannya. Individu yang memiliki motivasi berprestasi, memiliki motto hidup “hari ini lebih baik dari hari kemarin (H.R Al-Hakim)”. Motivasi berprestasi juga dapat diartikan sebagai suatu dorongan untuk lebih semangat lagi mencapai kesuksesan dan keunggulan dalam bidangnya, salah satunya keunggulan yang ingin diraih adalah keunggulan dalam bidang studinya (Sukada, dkk: 2013). Motivasi berprestasi merupakan motif yang mendorong seseorang berpacu dengan

keunggulan orang lain dan keunggulan diri sendiri, dari yang biasa menjadi yang luar biasa. Maka dari itu, motivasi berprestasi adalah hal yang sangat penting bagi setiap siswa. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa semangat yang tinggi dalam meraih cita-cita. Dengan banyaknya prestasi yang diraih, maka akan mempermudah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Eisenck dan Wilson (Raehana, 2013) mengatakan bahwa karakteristik dari motivasi berprestasi adalah individu yang berambisi, berkompetensi, pekerja keras, berusaha keras mengubah kehidupan dan status sosialnya serta bangga dan memberikan penilaian yang bagus untuk hal yang diciptakan dan kreativitasnya.

Membahas mengenai motivasi berprestasi, terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan sebagian siswa memiliki motivasi berprestasi rendah. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan selama PL di MAN 4 Agam pada bulan Agustus tahun 2022. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan giat melaksanakan tugasnya sebagai siswa. Mengerjakan tugas tepat waktu, hadir ke sekolah di awal waktu dan rajin bertanya kepada guru. Bahkan ada beberapa siswa yang berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, seperti menunda-nunda tugas yang diberikan guru bahkan sampai tidak mengerjakannya, jarang masuk sekolah, datang terlambat serta tidur di kelas dan memiliki motto “prestasi bukanlah hal yang

harus dikejar, karena pada dasarnya sudah lulus dan mendapatkan ijazah saja sudah lebih dari cukup”.

Dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa, orang tua berperan penting di dalamnya. Orang tua adalah pendidikan pertama bagi seorang anak, tempat pertama bagi anak untuk mengenal dan berinteraksi serta mengembangkan diri (Fadillah, 2019). Orang tua memiliki peran penting dalam tumbuh kembang anak. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan canggih tentunya peran orang tua pun harus berubah, dengan lebih maju dalam mengasuh dan mendidik anaknya. Peran orang tua terhadap anaknya sangat diperlukan sebagai pelindung, pengontrol dan juga sebagai motivator untuk menumbuhkan motivasi anak yang disebut dengan pola asuh (Giantomi, 2021).

Rahman dan Yusuf (2012) menyebutkan bahwa pola asuh adalah cara orang tua dalam membimbing dan mendidik anaknya menghadapi kehidupan. Memberikan bimbingan serta arahan agar anak tidak berada dalam jalan yang salah. Apa yang orang tua inginkan terhadap anaknya tergantung bagaimana pola asuh yang diterapkan (Wibowo, 2012). Sehingga disebutkan orang tua yang berhasil adalah orang tua yang dengan pola asuh yang diterapkannya mampu membuat anak mencapai kesuksesan lahir dan bathin. Orangtua harus dapat memberikan pola asuh yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anaknya, agar anak dapat berkembang dengan baik. Pola asuh orang tua yang positif akan menumbuhkan sifat dan perilaku anak yang positif, seperti meningkatkan motivasi berprestasi pada anak. Dan sebaliknya, apabila pola

asuh yang diberikan orang tua pada anak adalah pola asuh negatif, maka dapat menumbuhkan sikap dan perilaku anak yang cenderung negatif seperti tidak ada motivasi berprestasi pada diri anak.

Pola asuh terbagi kepada beberapa jenis, seperti pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif dan pola asuh Un-involvet. Diantara pola asuh tersebut, dalam prakteknya orang tua bisa melakukan satu per satu atau dikolaborasikan. Apapun jenis pola asuh yang diterapkan, hal yang harus diingat adalah orang tua tidak boleh merupakan hak-hak seorang anak. salah satu pola asuh yang dapat dipraktekkan orang tua adalah pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan dan mengekspresikan apa yang dirasakan dan apa yang ingin dilakukan. Pada pola asuh jenis ini orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk menyampaikan pendapatnya kepada keluarganya.

Syaiful (2014) mengatakan bahwa pola asuh demokratis adalah pola asuh terbaik dari tipe pola asuh lainnya. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam menentukan hidupnya namun tetap dengan pengawasan orang tua. Anak bebas melakukan apa saja selama sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama orang tua. Pola asuh demokratis akan berdampak baik untuk perkembangan anak. Anak akan menjadi pribadi yang percaya diri, mampu bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan, menerima ketika orang lain mengkritik dan menghargai pendapat orang lain (Masni, 2017).

Menurut Hurlock (Adawiyah: 2017) ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua. Di antaranya kepribadian orang tua, keyakinan orang tua serta apa yang didapatkan orang tua dari orang tuanya. Kepribadian orang tua yang keras, lembut, tegas atau temperamen serta budaya yang diyakininya sangat mempengaruhi cara dalam mendidik anak-anaknya. Oleh karena itu, hendaknya orang tua menyiapkan diri ketika akan menjadi orang tua. Salah satunya mempelajari ilmu-ilmu parenting dalam mengasuh anak. Zaman yang canggih telah memberikan banyak kemudahan bagi manusia. Salah satunya adanya handphone yang dapat digunakan untuk menjelajahi situs-situs yang dapat membantu dalam mendidik anak.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa semakin baik pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya maka akan semakin baik pula kualitas sang anak. Di antara penelitian tersebut yaitu penelitian dari Nur dan Masang (2016) yang mengatakan bahwa pola asuh orang tua yang baik dapat menumbuhkan motivasi berprestasi yang tinggi terhadap anak. selanjutnya penelitian Anita Sembiring (2020) yang mengatakan bahwa berdasarkan penelitian yangtelah dilakukan didapatkan hasil bahwa ada pengaruh antara pola asuh demokratis dengan sikap tanggung jawab pada anak di TK Baiturrahmah Kota Jambi. Selanjutnya dipertegas oleh penelitian dari Jumiati, Romas, dan Rohyati (2021) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan interaksi sosial pada remaja yang menggunakan smartphone. Selanjutnya lebih

dipertegas oleh penelitian Wibowo (2016) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi .

Berdasarkan penelitian terdahulu ini dapat kita simpulkan bahwa prestasi berprestasi siswa memiliki hubungan yang kuat dengan pola asuh orang tua, termasuk didalamnya pola asuh demokratis.

Mengingat betapa pentingnya prestasi bagi generasi penerus bangsa, dan prestasi ini akan tumbuh ketika ada dukungan dari berbagai faktor, salah satunya orang tua. Maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Adanya siswa yang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan asal-asalan
3. Terdapat sebagian siswa yang sangat antusias dalam mengerjakan tugas dan berlomba-lomba menjadi sang juara.
4. Adanya siswa yang merasa didukung oleh penerapan pola asuh demokratis dari orangtuanya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah harapan orang tua. Karena itu, penulis memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas dan agar tetap fokus terhadap masalah yang diteliti. Maka dari itu, fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi berprestasi siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola asuh demokratis yang diterapkan di MAN 4 Agam?
2. Bagaimana motivasi berprestasi siswa di MAN 4 Agam?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi berprestasi siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pola asuh demokratis orangtua yang diterapkan di MAN 4 Agam.
2. Mendeskripsikan motivasi berprestasi siswa MAN 4 Agam.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi berprestasi siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dikemukakan baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan keilmuan dan intelektual tentang pola asuh orangtua dan motivasi berprestasi siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan kajian psikologis, khususnya hubungan antara pola asuh orangtua dengan motivasi berprestasi, dan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru BK diharapkan mampu meningkatkan motivasi berprestasi siswa melalui berbagai macam layanan, seperti layanan informasi dengan tema seperti “kiat-kiat dalam meningkatkan motivasi berprestasi”, dan dapat memberikan atau meningkatkan motivasi berprestasi siswa melalui layanan konseling perorangan.
 - b. Guru mata pelajaran diharapkan dapat bekerjasama dengan guru BK mengenai permasalahan yang dihadapi siswa saat pembelajaran dan tetap memotivasi siswa dalam berprestasi.
 - c. Orang tua hendaknya bisa memahami dan mengarahkan anak dengan baik sesuai dengan perkembangan terutama dalam memotivasi anak untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikannya dengan berprestasi.